

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem keuangan Indonesia didominasi oleh sektor perbankan pada pertengahan tahun 1990. Memasuki tahun 1998 pemerintah mengeluarkan kebijakan yang melikuidasi 16 bank swasta akibat dampak dari krisis moneter. Selain itu, pemerintah juga menghentikan operasi tujuh bank yang kinerjanya kurang baik dan tujuh bank lainnya ditempatkan dibawah pengawasan BPPN. Menghadapi tekanan akibat krisis keuangan global yang dampaknya semakin luas, kinerja perbankan tahun 2008 relatif stabil. Meningkatnya fungsi pengawasan dan kerjasama dengan otoritas terkait yang disertai penerbitan beberapa peraturan oleh Bank Indonesia dan Pemerintah cukup efektif menjaga ketahanan perbankan dari dampak negatif gejolak pasar keuangan tersebut.

Perbankan memiliki peranan yang sangat strategis dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan nasional mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi, penyelenggara transaksi pembayaran, serta alat transmisi kebijakan moneter.¹ Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang

¹ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm.104-105

dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²

Setelah diberlakukannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan (Pasal 6 huruf m) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998, praktek perbankan berdasarkan prinsip bagi hasil dimungkinkan untuk dilakukan di Indonesia. Perbankan syariah adalah salah satu representasi aplikasi ekonomi Islam yang melarang penggunaan sistem bunga dalam perekonomian, karena sistem tersebut dianggap riba yang dilarang oleh agama. Hal ini disebabkan penerapan sistem ribawi tidak hanya membawa kehancuran ekonomi, tetapi juga kerusakan moral di masyarakat.³ Seperti yang di jelaskan dalam surah Al-Baqarah (2): 276 sebagai berikut:

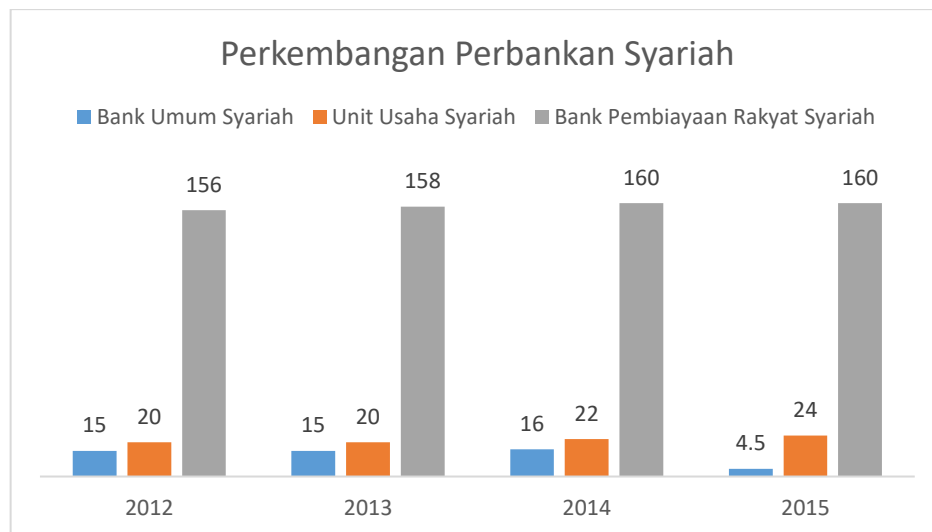
يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا بِالصَّدَقَاتِ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ {البقرة(٢): ٢٧٦}

Artinya: Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa. (Al-Baqarah (2): 276)

² Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007), hlm. 5

³ Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.109

Gambar 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah



Sumber: Statistik OJK Juni 2015

Industri perbankan syariah, pertama kali didirikan pada tahun 1991 dan mulai beroperasi pada tahun 1992 yang biasanya dikenal dengan Bank Muamalat Indonesia.⁴ Perbankan syariah di Indonesia pada saat ini berkembang sangat pesat dan memiliki tingkat kesiapan beroperasi sangat tinggi. Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Juni 2015 lembaga keuangan syariah atau perbankan syariah, meliputi 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 161 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang menjadi bagian dalam industri perbankan syariah.

Perbankan syariah telah menjadi fenomena global termasuk di negara-negara yang tidak berpenduduk mayoritas muslim. Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia merupakan yang paling pesat baik dari segi

⁴ Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 25

bertambahnya bank yang menawarkan produk syariah maupun dari segi assetnya. Dalam kurun waktu terakhir, perbankan syariah mencapai pertumbuhan yang cukup tinggi yaitu 35% per tahun. Hal itu terlihat dari peningkatan asset perbankan syariah menjadi 2,1% dari keseluruhan asset perbankan senilai Rp 50 triliun.

Semakin Berkembang pesatnya perbankan syariah dibuktikan dengan sudah terdaftarnya beberapa saham perbankan syariah di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh tingginya kinerja perusahaan yang memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Investor selalu mencari alternatif investasi yang memberikan *return* tertinggi dengan tingkat risiko tertentu. Mengingat risiko yang melekat pada investasi saham lebih tinggi dari pada investasi pada perbankan, *return* yang diharapkan juga lebih tinggi.⁵ Investor memerlukan suatu model perhitungan penilaian *return* untuk memilih saham yang akan dibeli atau dijual untuk mengetahui saham yang *undervalued* atau yang sudah *overvalued*. Suatu saham dikatakan *undervalued* apabila returnnya berada di atas *expected return* dan dikatakan *overvalued* apabila returnnya berada di bawah *expected return*.⁶

Model penilaian (*pricing model*) merupakan sebuah model untuk menentukan tingkat pengembalian asset yang diperlukan atau diharapkan.

Model *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) merupakan suatu revolusi baru

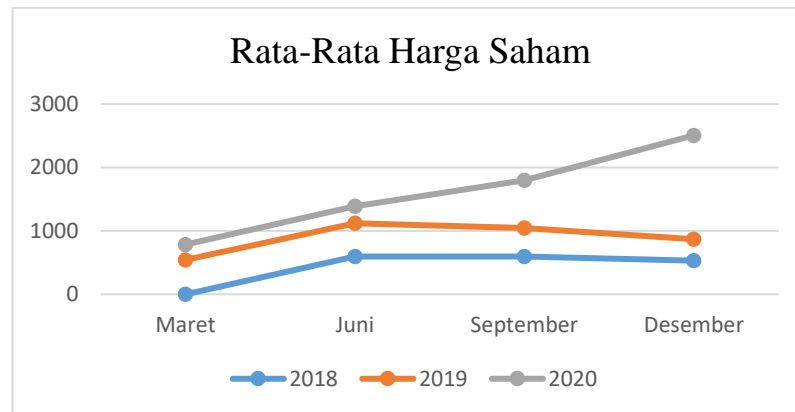
⁵ Michell Suharli, *Studi Empiris Terhadap Dua Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food & Beverages di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol.7, No.2, (November 2005), hlm. 99-100

⁶ Alfredo, Lah Gede Sri dan Gede Suarjaya, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, Vol. 6 No. 2, Agustus 2012, hlm.131

dalam ekonomi keuangan yang dapat menjelaskan dan menentukan apa itu risiko dalam suatu pasar modal dan menetapkan suatu risiko dihargai atau *return* ekstra apa yang akan diterima oleh seorang investor berkenaan dengan tingkat risiko yang dihadapinya.⁷

Faktor yang dapat mempengaruhi *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) adalah keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan salah satu fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasian dana, baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana dimasa yang akan datang. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa adanya sejumlah investasi yang akan mendapat surplus jika perusahaan mampu membuat keputusan investasi yang tepat. Keputusan investasi yang tepat diharapkan dapat memberikan pertumbuhan positif baik untuk perusahaan maupun investor.

⁷ Tatang Ary Gumati, *Manajemen Investasi Konsep Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Medis, 2011), hlm. 131

Gambar 1.2**Rata-Rata Harga Saham Ban BRI Syariah Tahun 2018-2020**

Sumber: Data Penelitian Diolah 2021

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham Bank BRI Syariah pada akhir Desember 2020 menyentuh harga tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.638,88 per saham. Namun pada akhir Desember harga saham tersebut mengalami penurunan yaitu dari 447,66 per saham menjadi 334 per saham. Semakin meningkatnya harga saham menunjukkan semakin baik kinerja di Bank BRI Syariah. Sehingga diharapkan harga saham di Bank BRI Syariah tetap stabil dan meningkat agar para investor tertarik untuk mengambil keputusan investasi.

Keputusan yang menyangkut investasi berkaitan dengan penentuan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya adalah keputusan pendanaan berkaitan dengan struktur modal yang tepat bagi perusahaan. Selain keputusan investasi dan keputusan pendanaan, kebijakan dividen juga merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan karena bagi investor sangat mempengaruhi apabila akan menanamkan investasinya.

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan.⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut diperlukan kajian khusus untuk membahas apakah *Capital Asset Pricing Models* (CAPM) memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Oleh sebab itu dalam rangka menganalisis penerapan pengambilan keputusan investasi saham dalam perbankan syariah maka penulis akan mengambil judul **“Pengaruh Pengambilan Keputusan Investasi Saham Terhadap *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) Pada Perbankan Syariah Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penulisan dan memudahkan analisa, maka penulis perlu membuat batasan-batasan masalah. Batasan variabel dalam penulisan ini adalah:

1. Dalam penelitian ini menggunakan variabel keputusan investasi dan *Capital Asset Pricing Models* (CAPM) Saham dalam Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan saham syariah sektor perbankan keputusan investasi yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia dan Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

⁸ Muhammad Umar Mai dan Setiawan, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Industri Manufaktur Kriteria Syariah Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No. 1, Desember 2019, hlm.160

3. Penelitian ini berfokus pada nilai perusahaan portofolio optimal saham di Index Saham Syariah Indonesia.
4. Data yang digunakan adalah data bulanan dengan periode penelitian yaitu bulan Juni 2018 – Desember 2020

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat diidentifikasi masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Berapakah besar *return* dan risiko dari Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2018-2020 mempengaruhi *Capital Asset Pricing Models* (CAPM)?
2. Berapakah besar tingkat pengembalian yang diharapkan dari Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2018-2020 mempengaruhi *Capital Asset Pricing Models* (CAPM)?
3. Apakah pengelompokan dan penilaian saham Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2018-2020 yang efisien atau tidak efisien berdasarkan metode *Capital Asset Pricing Models* (CAPM)?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji besar *return* dan risiko dari Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2018-2020 terhadap *Capital Asset Pricing Models* (CAPM).
2. Untuk menguji besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan dari Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2018-2020 terhadap *Capital Asset Pricing Models* (CAPM).

3. Untuk menguji pengelompokan dan penilaian saham Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2018-2020 yang efisien atau tidak efisien berdasarkan metode *Capital Asset Pricing Models* (CAPM).

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan:

Diharapkan penelitian bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan untuk pelatihan intelektual yang dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman, khususnya tentang pengaruh keputusan investasi keputusan pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap *Capital Asset Pricing Models* (CAPM) Saham dalam tinjauan perbankan syariah.

2. Secara praktisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta ilmu pengetahuan bagi:
 - a) Bagi Lembaga, sebagai bahan pertimbangan atau kontribusi dalam menerapkan variabel variabel penelitian dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan emiten untuk memperbaiki, mengevaluasi serta meningkatkan kinerja perusahaan.
 - b) Bagi Investor, dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk investasi
 - c) Bagi akademik, dapat menambah kajian ilmu perbankan syariah mengenai pengaruh keputusan investasi keputusan pendanaan, dan

ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dalam tinjauan perbankan syariah

- d) Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi untuk meneliti dengan tema yang sama tetapi dengan variabel yang berbeda.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Terkait dengan judul penulis, peneliti memiliki keterbatasan, baik dari segi waktu, kemampuan, dan biaya. Maka, peneliti membatasi penelitian ini dengan hanya meneliti keputusan investasi yang mengambil konsentrasi pada perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dipilih sebagai batasan penelitian karena memiliki pengetahuan manajemen keuangan syariah yang mendalam dan lebih unggul yang diperoleh dari memilih konsentrasi manajemen keuangan syariah pada semester 5 dan 6.

G. Penegasan Istilah

- 1) Penegasan konseptual

- a) *Capital Asset Pricing Models* (CAPM)

Capital Asset Pricing Models (CAPM) merupakan teori penilaian risiko dan keuntungan asset yang didasarkan koefisien beta (indeks risiko yang tidak dapat didiversifikasi). Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi

transaksi karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya.⁹

b) Keputusan Investasi

Menurut Wahyudi dan Pawestri bahwa nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Fama mengatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh suatu keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan.¹⁰

2) Penegasan Operasional

Pengaruh keputusan investasi terhadap metode *Capital Asset Pricing Models* (CAPM) dalam tinjauan perbankan syariah dikemukakan sebagai pengenalan dan identifikasi, penelitian-penelitian ini banyak gambaran bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan dan kinerja manajemen dalam suatu perusahaan.

⁹ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus San Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.6

¹⁰ Mohamad Muslihc, *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, Dan Kebijaksanaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.3

H. Sistematik Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keterbatasan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang diperlukan dalam menjelaskan variabel yang diteliti. Kajian pustaka menjelaskan laporan tentang apa yang telah ditemukan oleh peneliti atau membahas masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan informasi penelitian, dan analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN

Menyajikan data penelitian berupa deskripsi data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti secara objektif atau tidak tercampur dengan opini penulis.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perhitungan data-data yang diperoleh dalam penelitian sehingga didapat hasilnya, yang kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh untuk mendapatkan atau menarik kesimpulan.

BAB VI PENUTUP